

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2019), adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *positivisme*, sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, serta sistematis. Metode kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan yang akan digunakan untuk meneliti pada populasi serta sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrument penelitian, serta analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik.

B. Desain Penelitian

Metode yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian *Quasy experiment* dengan rancangan *one group pretest – posttest* untuk mengungkapkan sebab akibat (Notoadmodjo, 2010). Peneliti memilih jenis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh edukasi kesehatan terhadap perilaku mobilisasi dini pada pasien post operasi laparatomi. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan *pre tes* (pengamatan data) terlebih dahulu sebelum diberikan intervensi , setelah itu diberikan intervensi kemudian dilakukan post test (pengamatan akhir).Jadi hipotesis penelitian merupakan perbandingan sebelum dan sesudah ada perlakuan (Hidayat, 2010) dengan rancangan penelitian yang digambarkan sebagai berikut:

Pretest	Perlakuan	Posttes
(01)	X	(02)

Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

Ket:

01 : Pengukuran pelaksanaan mobilisasi dini sebelum edukasi

X : Intervensi (Edukasi tentang pentingnya mobilisasi dini pasca operasi)

02 : Pengukuran pelaksanaan mobilisasi dini sesudah edukasi

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini akan dilakukan di bulan Februari- Maret Tahun 2024 di RSUD ABDUL MUOLEK Bandar Lampung.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2017:215) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya manusia tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Populasi Dalam penelitian ini adalah seluruh pasien post operasi tindakan pembedahan Laparatomi Di RSUD ABDOEL MUOLEK Bandar Lampung Tahun 2024.

2. Sampel

Sampel adalah sebuah bagian dari jumlah populasi yang diambil dengan cara tertentu yang mewakili karakteristik tertentu jelas, lengkap, serta dapat mewakili suatu populasi (Sarwono, 2010). Adapun penentuan sampling juga berdasarkan kriteria yang masuk dalam penelitian atau sesuai dengan kriteria yang diharapkan sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

1. Pasien post operasi hari pertama setelah 6 jam paska operasi.
2. Pasien yang mengalami gangguan mobilisasi
3. Pasien dalam keadaan sadar penuh.
4. Pasien tidak mengalami gangguan mobilitas parah
5. Pasien bisa membaca.

b. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

1. Pasien tidak bersedia menjadi responden.
2. Pasien mengalami penurunan kesadaran.

a) Besar Sampel

Tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah tehnik non probability sampling. Non probability sampling adalah tehnik pengambilan sampel yang tidak didasarkan atas kemungkinan yang dapat di perhitungkan, tetapi semata – mata hanya berdasarkan kepada segi-segi kepraktisan belaka (Notoatmodjo ,2018). Menggunakan *purposive sampling* yaitu tehnik pengambilan sampel dengan ketentuan kriteria kriteria tertentu (Nursalam ,2014). Berdasarkan data pada Maret 2023-Maret 2024 didapatkan sampel rata-rata populasi pasien post operasi laparatomi 598 pasien maka rumus yang dapat digunakan dalam perhitungan sampel adalah rumus slovin (Notoadmodjo,2018).

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{601}{1+598 (0,15)^2}$$

$$n = \frac{601}{1+14,175}$$

$$n = \frac{601}{15,175}$$

$$n = 39,604 \text{ atau } 40 \text{ sampel}$$

Jadi setelah dihitung menggunakan rumus slovin di dapat kan sebanyak 40 sampel.

Keterangan:

N : Ukuran atau jumlah sampel

N : Ukuran populasi

E : Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa di toleransi

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat. Menurut Sugiyono (2019:61) variabel independen adalah variabel- variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independent dalam penelitian ini adalah edukasi kesehatan

2. Variabel Dependen

Menurut sugiyono (2019:39) variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria dan konsukuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel beba. Variabel dependen pada penelitian ini adalah perilaku mobilisasi dini.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2015).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Variabel Independen Edukasi Kesehatan	Adalah tindakan memberikan pendidikan kesehatan berupa informasi seputar yang berhubungan dengan mobilisasi dini ,seperti pengertian ,tujuan ,manfaat melakukan mobilisasi dini,dampak tidak melakukan mobilisasi dini.	-	-	-

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
2	Variabel Dependen Perilaku mobilisasi dini	Gerakan yang harus sesegera mungkin di lakukan salah satunya : 1. Menggerakkan tangan dan jari 2. Dapat miring kanan kiri 3. Dapat belajar duduk 4. Pasien dapat melakukan latihan tungkai 5. Pasien dapat melatih gerakan memutar kaki 6. Pasien dapat berlatih berjalan	Mengisi lembar observasi perilaku mobilisasi dini Nilai Ya : 1 Nilai Tidak : 0	Score perilaku mobilisasi dini rentang 0-6	Rasio

G. Tehnik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa alat pengukur perilaku mobilisasi dini. Pengukuran dilakukan pada pasien post operasi pembedahan, sebelum dan sesudah dilakukan intervensi edukasi mobilisasi dini. Peneliti mengambil data mengenai perilaku responden sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan mobilisasi dini dengan alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan check list dengan lembar observasi perilaku mobilisasi dini yang terdiri dari 6 uraian kegiatan, nilai Ya : 1, nilai Tidak : 0, Instrumen dalam penelitian ini sudah di uji validitas dan reabilitas oleh Sugeng Triwisono tahun 2021 dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Health Education Terhadap Mobilisasi Dini Post Operasi Abdomen Di ruang Azizah RSUD An –Nisaa Blitar, Uji Validitas ditemukan bahwa 6 pertanyaan valid dengan nilai signifikan p -value ($p:0,000$). Hasil uji reabilitas dengan *Pearsons product momen nilai* (p) $< 0,05$ atau r hitung $> r$ table ($0,504 > 0,425$).

2. Teknik Pengumpulan Data

Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti melakukan prosedur administrasi, peneliti mengajukan permohonan izin penelitian dari pihak institusi dan pada pihak terkait.

- b. Setelah mendapatkan izin penelitian dari pihak terkait maka selanjutnya dari surat tersebut peneliti akan mengetahui waktu penelitian diizinkan untuk melakukan penelitian.
- c. Peneliti menemui diklat lalu menemui kepala ruangan bedah di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dengan menyerahkan izin penelitian dan memohon kerjasama selama peneliti melakukan penelitian.
- d. Kemudian peneliti mulai mengumpulkan data dan memilih pasien yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan.
- e. Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, dan prosedur yang akan dilakukan terkait edukasi kepada responden.
- f. Peneliti memberikan *informed consent* sebagai tanda bahwa responden bersedia menjadi sampel.
- g. Melakukan pengukuran melalui observasi pelaksanaan mobilisasi dini setelah 6 jam paska operasi (*pretest*).
- h. Memberikan edukasi pentingnya mobilisasi dini
- i. Mengobservasi perilaku mobilisasi dini pada pasien paska operasi sesudah edukasi (*posttest*).
- j. Setelah data terkumpul peneliti melakukan pengolahan data.

3. Tahap pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010), proses pengolahan data instrumen test akan melalui tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing* (penyuntingan)

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan dan perbaikan isian formulir. Memastikan bahwa lembar formulir / lembar observasi sudah terisi lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

- b. *Coding* (pemberian kode)

Setelah dilakukan editing atau di sunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Kegiatan proses data dengan memberikan kode pada variable terikat dan variable bebas. *Coding* adalah mengubah data dalam bentuk yang lebih ringkas dengan

menggunakan kode-kode yang dimasukkan untuk mempermudah dalam tabulasi dan analisa data (Nursalam,2016).

c. *Tambulating* (Tambulasi)

Mengelompokkan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dimasukan table berdasarkan masing-masing variable. Kemudian data diolah dengan menggunakan *SPSS for windows*. Data demograsi yang tercantum akan digunakan sebagai pertimbangan penelitian jumlah dalam penilaian karateristik responden (umur, jenis kelamin,dan pendidikan). Untuk variable perilaku mobilisasi dini setelah dikumpulkan melalui hasil observasi kemudian diberi skor 1= melakukan dan skor 0 = tidak melakukan kemudian ditambulasikan.

d. *Entry data* (memasukkan data)

Peneliti memasukkan data dalam bentuk kode (angka atau huruf) kedalam program software komputer. Setelah selesai dilakukan pengkodean pada lembar jawaban responden data kemudian di entry kedalam program komputer sesuai pengkodean sebelumnya.

c. *Cleaning* (pembersihan data)

Terakhir, peneliti mengecek kembali data yang telah di *entry valid* atau tidak, ternyata data valid dan tidak terdapat missing pada data yang telah di *entry*, kemudian data dilakukan analisis.

H. Tehnik Analisis Data

1. Analisa Univariat

Pada penelitian ini analisis univariat dilakukan untuk mengetahui karakteristik responden. Variabel pada analisis *univariat* ini diantaranya adalah data responden dan perilaku pasien mobilisasi dini.

1. Analisa Bivariat

Untuk menganalisis pengaruh edukasi terhadap perilaku mobilisasi dini post operasi laparatomi di ruang bedah RS Abdul Moelok Lampung . Uji statistik yang digunakan adalah uji Mc Nemar yaitu uji beda dua kelompok dependent. Dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan dua kelompok data yang dependen atau berpasangan dengan skala nominal

(Riwidikdo, 2017).

Ada tidaknya perbedaan yang bermakna sebelum dan sesudah dilakukan intervensi dapat diketahui dengan menggunakan nilai probabilitas berdasarkan tingkat kemaknaan 95% ($\alpha = 0,05$). Dikatakan ada perbedaan bermakna sebelum dan sesudah perlakuan bila $p < 0,05$ (Riwidikdo, 2017). Bila nilai $p < 0,05$ maka H_1 di terima dan H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh edukasi pentingnya mobilisasi dini terhadap perilaku mobilisasi dini pasca operasi Laparatomi di Ruang Bedah RSUD Abdul Moelok Lampung.

I. Etika Penelitian

Etika merupakan pedoman etik yang berlaku pada setiap kegiatan penelitian yang melibatkan peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang terkena dampak penelitian. (Notoatmodjo, 2018) Menurut Notoatmodjo (2018), penulis menekankan pada masalah etika dalam melakukan penelitian ini, antara lain:

- a. Persetujuan (*informed consent*) Prinsip yang harus diikuti sebelum mengumpulkan data atau mewawancarai subjek adalah meminta izin terlebih dahulu. Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) pada responden yang diteliti dan responden menandatangani setelah membaca dan memahami isi formulir persetujuan serta setuju untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.

- b. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Etika penelitian yang harus dijalankan oleh peneliti adalah prinsip *anonymity*. Prinsip ini dilaksanakan dengan tidak mencantumkan nama responden dalam hasil penelitian, tetapi responden diminta untuk mengisi huruf depan namanya dan semua kuesioner yang diisi hanya diberi nomor kode, yang tidak dapat digunakan untuk mengetahui identitas responden untuk mengidentifikasi. Jika penelitian dipublikasikan, tidak ada identifikasi terkait dengan responden yang dipublikasikan. Permohonan penelitian untuk menjaga kerahasiaan pada lembar yang diisi oleh responden tidak mencantumkan nama penulis, hanya inisial saja.

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Prinsip ini diwujudkan dengan tidak mengungkapkan identitas dan data atau informasi apa pun yang terkait dengan responden kepada orang lain. Peneliti menyimpan data di lokasi yang aman dan tidak akan dibaca oleh orang lain. Setelah menyelesaikan penelitian, peneliti memusnahkan semua informasi. Penerapan penelitian menjaga kerahasiaan data pribadi responden atau data lain yang dianggap rahasia oleh responden.